

**INCREASING INCOME THROUGH COMMUNITY EMPOWERMENT  
PROGRAMS IN KERAWANG HANDICRAFT CRAFTS INDUSTRY  
GROUP IN DUMATI VILLAGE KECAMATAN TELAGA BIRU  
GORONTALO DISTRICT**

**Rusli Isa**

**Lecturer in the Department of Management, Faculty of Economics  
Gorontalo State University  
Email : rusliisa6766@gmail.com**

**ABSTRACT**

This study aims to describe: 1). Community Empowerment Program in the Bintang Terang handicraft industry group, 2) the role of filigree craft industry groups in increasing community income, the success of the Bintang Terang handicraft industry group program), supporting and inhibiting factors for the Bintang Terang handicraft industry. This research use descriptive qualitative approach. The research subjects were managers and program members of the filigree handicraft industry group. Data collection uses interviews, observation, and documentation. Researchers in conducting research are assisted by interview guidelines, observation guidelines, and documentation guidelines. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion. Triangulation used is source and technique triangulation.

The results of the study show that: 1) the program of the filigree handicraft industry group is a place to learn to gain knowledge and skills so that they get employment opportunities to increase income through the manufacture or manufacture of filigree, embroidery and brooches. 2) the role of the filigree handicraft industry group in binding community income is a benchmark for the success of the filigree handicraft industry group. 3) the success of the filigree handicraft industry group program, namely members have the knowledge, skills to make filigree designs, embroidery and brooches in increasing family income and welfare which is characterized by gaining employment opportunities, increasing members' income, good social relations. 4) supporting factors include cooperation between managers, members, suppliers of raw materials, markets, government; motivation; transparent; maintain trust and market demand a lot. The inhibiting factor is the lack of capital; sometimes there is a bad relationship between members, causing boredom; quiet market demand in certain months and the number of competitors.

Recommendations for the Bintang Terang craftwork industry group program are to hold regular meetings, increase capital, and carry out promotions to areas that have not been reached.

**Keywords:** *Community Empowerment, Community Income*

**PENINGKATAN PENDAPATAN MELALUI PROGRAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA KELOMPOK INDUSTRI  
KERAJINAN KERAJINAN KERAWANG DI DESA DUMATI  
KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO**

**Rusli Isa  
Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Gorontalo  
Email : rusliisa6766@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1). Program Pemberdayaan Masyarakat pada kelompok industri kerajinan kerawang Bintang Terang, 2) peran kelompok industri kerajinan kerawang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, keberhasilan program kelompok industri kerajinan kerawang Bintang Terang), faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kelompok industri kerajinan kerawang Bintang Terang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah pengelola dan anggota program kelompok industri kerajinan kerawang. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dalam melakukan penelitian dibantu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) program kelompok industri kerajinan kerawang merupakan tempat belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga mendapatkan kesempatan kerja untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pembuatan atau industri pakaian kerawang, bordir dan bros cantik. 2) peran kelompok industri kerajinan kerawang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menjadi tolak ukur program keberhasilan kelompok industri kerajinan kerawang. 3) keberhasilan program kelompok industri kerajinan kerawang yaitu anggota mempunyai pengetahuan, keterampilan membuat desain kerawang, bordir dan bros dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga yang ditandai dengan mendapatkan kesempatan kerja, meningkatnya pendapatan anggota, hubungan sosial terjalin baik. 4) faktor pendukung meliputi adanya kerjasama antara pengelola, anggota, pemasok bahan baku, pasar, pemerintah; adanya motivasi; bersifat transparan; menjaga kepercayaan dan permintaan pasar banyak. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya modal; terkadang ada hubungan kurang baik antar anggota sehingga menimbulkan rasa bosan; sepiya permintaan pasar pada bulan tertentu dan banyaknya pesaing.

Rekomendasi untuk program kelompok industri kerajinan kerawang Bintang Terang yaitu mengadakan pertemuan rutin, menambah modal, dan melakukan promosi ke daerah yang belum dijangkau.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Pendapatan Masyarakat